

Pertemuan 10

Case Study 1.

Perusahaan X menggunakan sistem Perpetual dalam pencatatan persediaan, sementara Perusahaan Y menggunakan sistem Periodik. Kedua perusahaan tersebut membeli barang dagangan yang sama sebanyak 1.000 unit dengan harga beli Rp. 50.000 per unit. Pada akhir bulan, Perusahaan X mencatat adanya penurunan harga jual menjadi Rp. 45.000 per unit, sedangkan Perusahaan Y tidak mencatat perubahan harga jual sehingga akhir bulan.

Pertanyaan :

1. Bagaimana dampak perubahan harga jual terhadap nilai Persediaan akhir kedua perusahaan jika keduanya menggunakan metode FIFO? Jelaskan langkah-langkah perhitungannya!!
2. Apa keuntungan dan kelemahan dari masing-masing sistem, terutama dalam hal pengendalian persediaan dan laporan keuangan?
3. Dalam situasi Perusahaan X, bagaimana penurunan harga jual dapat mempengaruhi Strategi manajemen Persediaan dan keputusan pembelian dimasa depan?

Jawaban :

1. Metode FIFO / metode Penilaian FIFO

Dampak Perubahan harga jual terhadap nilai Persediaan akhir.

- Karena harga jual turun dari Rp. 50.000 jadi 45.000, maka nilai barang di gedung juga ikut turun (tidak bisa dijual semahal itu).
- Nilai Persediaan jadi dihitung dengan harga yang lebih rendah (pakai Prinsip "lower of cost or net realizable value").

Artinya : kalau harga Pasar turun, nilai stok juga harus disesuaikan turun biar supaya laporan keuangan tidak terlalu tinggi nilainya.

Perhitungan :
• Nilai awal : $1.000 \text{ unit} \times \text{Rp. } 50.000 = \text{Rp. } 50.000.000$
• Nilai baru : $1.000 \text{ unit} \times \text{Rp. } 45.000 = \text{Rp. } 45.000.000$
Jadi turun Rp. 5.000.000

2. Kelebihan dan kekurangan kedua sistem

Sistem	Kelebihan	Kekurangan
Perpetual	data stok selalu update, tahu harga dan jumlah barang secara realtime, bisa cepet ambil keputusan.	biaya sistem lebih mahal dan butuh komputerisasi
Periodik	lebih sederhana dan murah, cocok untuk usaha kecil.	tidak tahu stok secara langsung info sering terlambat

3. Pengaruh Penurunan harga jual terhadap Strategi Perusahaan X
 Karena X melihat Penurunan harga lebih cepat, X harus Menyusun
 Pembelian (kurangi volume, tanda pembelian dasar), Mempercepat
 Penjualan Stok yang terpengaruh (promosi), dan meningkatkan
 Monitoring untuk Menghindari kerugian yang lebih besar.

Keterangan	Nilai
harga beli	Rp. 50.000 / unit
harga jual turun jadi	Rp. 45.000 / unit
Nilai Persediaan Akhir	Rp. 45000 / unit
Penurunan nilai	Rp. 5.000.000
Sistem cepat tahu perubahan	Perpetual (Perusahaan X)